

Nama : Aditya Ayu Prasyanti

NPM : 2014191020

Jurusan : Proteksi Tanaman

1. Alat dan Bahan yang digunakan dalam praktikum adalah sebagai berikut

Alat :

1. Polybag, untuk tempat meletakkan media tanam dan tanaman yang akan ditanam
2. Penggaris, untuk mengukur pertumbuhan tanaman
3. Buku dan alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pengukuran dan pengamatan tanaman
4. Kamera / Hp, digunakan untuk mengambil gambar dari tanaman
5. Pacul, digunakan untuk mengambil tanah dan pupuk kandang
6. Kertas label, digunakan untuk memberi keterangan agar tanaman dapat dikenali

Bahan :

1. Tanah, digunakan untuk media tanam yang nantinya akan dicampur dengan bahan lain
2. Sekam padi, salah satu bahan campuran pembuatan media tanam
3. Pupuk kandang dari kotoran kambing, merupakan salah satu bahan campuran pembuatan media tanam
4. Benih tomat, bahan tanam dalam budidaya tomat
5. Benih jagung, bahan tanam dalam budidaya jagung

2. Saya memilih komoditas jagung dan tomat, hal dikarenakan tanaman jagung memiliki teknik dan cara budidaya yang mudah. Budidaya jagung tidak begitu memerlukan banyak perlengkapan dan biaya pemeliharaan yang tidak begitu besar. Budidaya jagung memiliki banyak keuntungan diantaranya, batang jagung yang nanti dihasilkan dapat menjadi pupuk organik, daun dari tanaman jagung dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak, tangkai buah dapat digunakan sebagai bahan bakar memasak pengganti kayu bakar. Selain itu, jagung merupakan salah satu bahan yang memberikan kontribusi dalam penyediaan karbohidrat, protein, vitamin B, dan mineral. Sehingga baik untuk dikonsumsi, khusus untuk varietas yang saya tanam : jagung yang dihasilkan dapat dijadikan sumber pakan ternak unggas.

Alasan saya menanam tanaman tomat karena khasiat atau manfaat dari tanaman / buah tomat itu sendiri. Tomat memiliki kandungan likopen yang mampu mengurangi risiko penyakit kanker terutama kanker rahim, paru-paru, dan payudara. Selain itu, tomat mengandung vitamin A, vitamin C, kalsium dan potasium. Tomat sangat kaya akan serat sehingga dapat membantu memperlancar sistem pencernaan. Kandungan vitamin K yang tinggi pada tomat dapat memperkuat tulang pada tubuh dan mencegah pengeroposnya tulang (osteoporosis).

3. Perlakuan yang saya lakukan pada praktikum ini adalah perlakuan media tanam. Dalam praktikum ini terdapat dua perlakuan media tanam yaitu, media tanam campuran tanah dengan sekam padi dan media tanam campuran antara tanah dengan pupuk kandang (kotoran kambing).

5. Suhu, matahari, dan kelembapan mempengaruhi pertumbuhan tanaman budidaya jagung dan tomat. Intensitas cahaya matahari yang tinggi menyebabkan peningkatan suhu dan penurunan kelembapan sehingga media tanam tanaman menjadi kering / kekurangan air. Oleh karena itu, diperlukan penyiraman dan perawatan dengan baik agar tanaman tidak layu permanen akibat kekurangan air. Tidak hanya keadaan seperti itu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Keadaan intensitas cahaya matahari yang rendah akan menurunkan suhu sekitar. Penurunan suhu maka kelembapan meningkat. Keadaan seperti ini mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman dimana patogen sangat suka hidup dalam keadaan kelembapan yang tinggi. Dimana patogen merupakan salah satu OPT yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Selain itu, kelembapan yang tinggi dapat menyebabkan laju transpirasi yang rendah dan penyerapan unsur hara juga rendah. Apabila penyerapan air dan unsur hara terganggu maka pertumbuhan dan perkembangan tanaman terganggu.

4. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman budidaya jagung dan tomat. Tanaman jagung saya saat ini pada media pupuk kandang dan sekam sudah terlihat bakal buah jagung. Setiap tanaman jagung tersebut terdiri atas 1-2 bakal buah jagung. Untuk tinggi tanaman tanaman jagung pada media pupuk kandang adalah 70 cm, panjang daun 125 cm, lebar daun 5,7 cm, dan jumlah daun 11-12 daun. Untuk tanaman jagung media sekam, tinggi tanaman 55 cm, panjang daun 45 cm, lebar daun 2,5 cm, jumlah daun 10.

Tanaman tomat media pupuk kandang sudah berbuah sedangkan untuk media sekam belum (masih mengalami pertumbuhan). Hal ini dikarenakan tanaman tomat pada media sekam terlambat mengalami pertumbuhan disebabkan media tanam yang belum benar-benar melapuk sehingga tanaman tidak dapat memperoleh unsur hara / nutrisi tanah dengan baik. Pada media pupuk kandang tinggi tanaman 47 cm, panjang daun 7,8 cm, lebar daun 4,2 cm, jumlah tangkai 14. Pada media sekam, tinggi tanaman 16,5 cm, panjang daun 4 cm, lebar daun 2 cm, jumlah tangkai 9-10 tangkai.



Tanaman jagung media pupuk kandang



Tanaman jagung media sekam



Tanaman tomat media pupuk kandang



Tanaman tomat media sekam